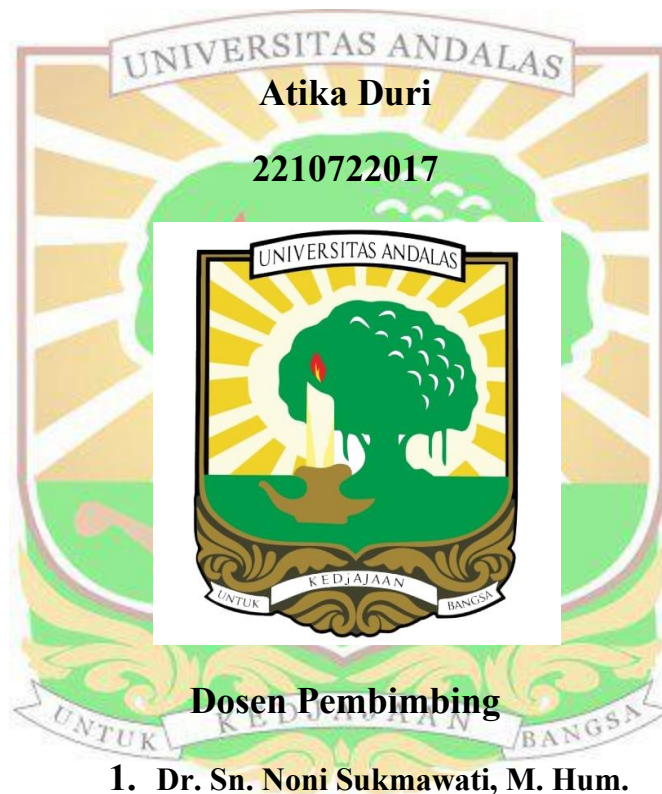


POTRET WANITA DALAM PUISI *PERAWAN TUA*
KARYA W.S. RENDRA : KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



Dosen Pembimbing

1. Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum.
2. Dr. Fadlillah, M.Si.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Atika Duri, 2210722017. Potret Wanita dalam Puisi *Perawan Tua* Karya W.S Rendra : Kajian Semiotika Riffaterre. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. 2026. Pembimbing I Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum. Dan Pembimbing II Dr. Fadlillah, M.Si.

Penelitian ini membahas potret wanita dalam puisi *Perawan Tua* karya W.S. Rendra dengan menggunakan kajian semiotika Michael Riffaterre. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena mengenai stigma “Perawan Tua” di masyarakat serta adanya penggunaan bahasa puitis yang sarat simbol dan makna tidak langsung dalam puisi tersebut sehingga diperlukan penafsiran yang lebih mendalam untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap makna puisi *Perawan Tua* serta mendeskripsikan potret wanita yang direpresentasikan dalam puisi tersebut. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan semiotika Riffaterre melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik, analisis ketidaklangsungan ekspresi, matriks, model, varian, serta hipogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi *Perawan Tua* menggambarkan kegelisahan seorang perempuan yang menghadapi penuaan, kesepian, tekanan sosial, dan hasrat yang tidak terpenuhi akibat stigma terhadap perempuan yang belum menikah. Makna puisi dibangun melalui berbagai simbol, seperti buah, kerut, daun gugur, dan anjing hitam yang merepresentasikan perubahan usia, hilangnya harapan, serta penderitaan batin. Potret wanita dalam puisi ini ditampilkan sebagai sosok yang mengalami marginalisasi sosial akibat konstruksi budaya yang menjadikan pernikahan sebagai tolok ukur keberhasilan perempuan. Melalui puisi ini, penyair menyampaikan kritik terhadap pandangan masyarakat yang memberikan stigma kepada perempuan yang terlambat menikah. Berdasarkan hal tersebut, puisi *Perawan Tua* tidak hanya

menggambarkan pengalaman personal seorang perempuan, tetapi juga merefleksikan realitas sosial yang dihadapi perempuan dalam masyarakat.

Kata kunci: potret wanita, perawan tua, semiotika, michael riffaterre, w.s. rendra.

